

# Kajian Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2015-2020

Anggi Saktiya Pratiwi<sup>1</sup>, Axel Giovanni<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

[anggi.saktiya.pratiwi@students.untidar.ac.id](mailto:anggi.saktiya.pratiwi@students.untidar.ac.id)

## *Abstract*

*Organizations can improve quality by managing their capital structure. The capital structure is the ratio of the level of current liabilities and ownership of capital. This study aims to provide empirical data on the form of capital subsector cosmetics and household indexed in the Indonesia Stock Exchange. This observation uses descriptive statistical methods represented by the calculation of debt-to-equity ratio (DER). Sampling is carried out using purposeful sampling methods protected by six institutional standards. As a result, we found that the calculation of the total liabilities of the enterprise varies with a deviation from the trend of 87.64. Further research is expected to add variable factors that affect the capital structure of the organization.*

*Keywords: Capital structure*

## 1. PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan secara keseluruhan adalah untuk memperoleh keuntungan atau profit. Keuntungan dapat diperoleh dari proses kegiatan operasi yang maksimal. Dalam kegiatan operasional perusahaan, diperlukan adanya modal untuk membiayainya. Modal dapat diperoleh melalui keputusan dan pertimbangan manajer, karena perencanaan modal tidak dapat dilakukan sesuka hati. Keputusan yang dibuat oleh manajer untuk mencapai tujuan perusahaan meliputi keputusan investasi dan keputusan untuk membayar deviden.

Asset dalam perusahaan yang digunakan dalam suatu operasi yang dijalankan disebut dengan modal. Struktur modal adalah perbandingan rasio liabilitas terhadap ekuitas (Andika dan Sedana, 2019). Keseimbangan antara hutang jangka panjang dan ekuitas, diwakili oleh pengeluaran jangka panjang, adalah definisi dari struktur modal (Apriadana dan Suardikha, 2016). Masalah yang signifikan, karena risiko yang terkait dengan keputusan struktur modal, selain menciptakan tingkat pengembalian tertentu, harus ditanggung oleh pemilik perusahaan, juga merupakan definisi dari struktur modal (Kanita, 2014). Struktur modal merupakan gabungan antara likuiditas dengan ekuitas yang mempengaruhi kinerja suatu perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan terdapat aspek penting yaitu struktur modal.

Namun, ada beberapa fenomena yang tidak sesuai dengan pernyataan tersebut, terbukti dari kasus perusahaan tersebut. Menurut Kompas.com, laba bersih yang dicatatkan PT Unilever Indonesia Tbk pada kuartal I 2022 naik 19% dari Rp 1,7 triliun pada periode sama tahun lalu sebesar Rp 2 triliun. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan penjualan bersih yang lebih kuat sebesar Rs 10,8 triliun. Penjualan domestik meningkat 5,8% YoY atau 13,9% dibandingkan kuartal sebelumnya. Sementara itu, menurut CNN Indonesia, PT Unilever Indonesia Tbk mencatatkan laba bersih Rp 5,7 triliun dari penjualan bersih Rp 39,5 pada 2021. Laba turun 20% dari laba Rp 7,2 triliun yang bisa diperoleh perusahaan pada 2020.

Menurut beberapa fenomena yang disebutkan, penelitian dilakukan untuk memberikan bukti data empiris tentang struktur modal pada subsektor kosmetik dan barang-barang rumah tangga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Struktur modal**

Struktur modal merupakan kesesuaian penerapan leverage yang terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas. Struktur modal juga dapat digambarkan dengan rasio antara kewajiban utang dan ekuitas, yang merupakan keputusan untuk meningkatkan keuntungan dan mempengaruhi nilai perusahaan (Tijow et al., 2018).

Struktur modal suatu perusahaan merupakan komponen utama dalam proses pengelolaan suatu perusahaan. Penetapan struktur modal dilakukan dengan kebijakan pengeluaran manajer keuangan, dan juga harus memperhatikan sifat kualitatif dan kuantitatif (Santika dan Sudyanto, 2011).

### **2.2. Debt Equity Ratio (DER)**

Debt Equity Ratio (DER) digunakan untuk menentukan rasio kewajiban dan ekuitas. Perbandingan utang dan ekuitas dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rasio ini. Hasil perhitungan nilai RED dapat mempengaruhi risiko yang akan ditanggung perusahaan jika nilai RED menunjukkan angka yang tinggi (Guna & Sampurno, 2018).

### **2.3. Trade Off Theory**

Teori yang ditegaskan dengan menyeimbangkan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penggunaan hutang pada struktur modal merupakan definisi teori pertukaran. Struktur modal dianggap optimal jika dapat menyeimbangkan keuntungan dengan penggunaan hutang, biaya kebangkrutan dan biaya organisasi (Pertiwi & Darmayanti, 2018). Teori trade-off dapat menjelaskan perbedaan antara perusahaan dengan struktur modal target (Firnanti, 2011).

## 2.4. Packing Order Theory

Packing order theory adalah teori yang dirancang khusus untuk menentukan keputusan struktur modal yang optimal. Dalam teori ini keputusan pendanaan perusahaan mengikuti serangkaian urutan, yaitu memilah sumber pendanaan internal dan eksternal, pertama berdasarkan struktur modal dan kemudian berdasarkan aset (Rachmawati, 2017).

## 3. METODOLOGI

Metode penelitian deskriptif menjadi suatu metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu, menjelaskan mengenai struktur modal. Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh subsektor industri barang konsumsi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia, populasi tersebut memiliki standar atau kriteria pengambilan sampel yaitu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada subsektor kosmetik dan produk rumah tangga. Laporan keuangan pada sub sektor tersebut merupakan sampel yang digunakan pada penelitian ini. Menurut kriteria ini, ada 6 perusahaan yang diterima. Hasil penilaian sampel dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Evaluasi Sampel Penelitian**

<b>Subsektor</b>	<b>Jumlah sampel</b>
(UNVR) PT Unilever Indonesia Tbk	6
(TCID) PT Mandom Indonesia Tbk	6
(MRAT) PT Mustika Ratu Tbk	6
(MBTO) PT Martina Berto Tbk	6
(KPAS) PT Cottonindo Ariesta Tbk	6
(KINO) PT Kino Indonesia Tbk	6
Evaluasi Sampel Keseluruhan	36

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, data tersebut adalah Debt Equity Ratio (DER). Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dapat diperoleh dari website resmi pada laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur sebagai metode pengumpulan data tersebut. Struktur modal merupakan variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, dimana variabel tersebut dapat direpresentasikan dengan debt-to-equity ratio (DER) dengan membandingkan total kewajiban atau debt terhadap ekuitas perusahaan. Debt Equity Ratio (DER) dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis statistik deskriptif

Mean	104,59
Maksimum	315.9
Minimum	21.41
Standar deviasi	87.62
Observasi	36

Tabel 2. Hasil analisis statistik deskriptif ditampilkan. Nilai minimum adalah 21,41 untuk PT Mandom Indonesia Tbk pada periode 2015. Nilai maksimum adalah 315,9 untuk PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata untuk subsektor kosmetik dan produk rumah tangga adalah 104,59 dan nilai standar deviasi adalah 87,62. Artinya sampel penelitian memiliki rata-rata 10,45% dari total modal perusahaan, dengan standar deviasi 8,76%. Hasil perhitungan utang subsektor kosmetika dan barang rumah tangga cukup fluktuatif, dimana terjadi penurunan dan kenaikan pada setiap periodenya. Suatu perusahaan dikatakan banyak menggunakan hutang untuk membiayai aset usahanya jika hasil DER tinggi. DER yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki resiko tinggi.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan bukti data empiris mengenai struktur modal suatu perusahaan yang terdaftar sebagai sub sector kosmetik dan peralatan rumah tangga. Penelitian ini menunjukkan hasil analisis bahwa rata-rata utang subsektor kosmetik dan rumah tangga adalah 104,59. Hasil perhitungan utang dengan debt to equity ratio menunjukkan cukup fluktuatif dengan standar deviasi 87,62. DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan banyak hutang untuk mendanai operasinya.

### Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian sebelumnya. Variabel lain, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, juga dapat digunakan sebagai variabel dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian, diharapkan dapat memperdalam atau memperluas pengetahuan tentang struktur modal di perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No.9 , 5803–5824. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>
- Apriadana, K., & Suardikha, M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Firnanti, F. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 13, Issue 2).
- Guna, M. A., & Sampurno, R. D. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016)* (Vol. 7, Issue 2). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Kanita, G. G. (2014). *Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman*.
- Pertiwi, N. K. N. I., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7, 3115–3143. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i06.p10>
- Rachmawati. (2017). Pecking Order Theory: Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Keputusan Pendanaan Perusahaan. *Jurnal Parameter* , Volume 2, No. 2, 55–74.
- Santika, R. B., & Sudiyanto, B. (2011). Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Determinant of Capital Structure on The Manufacturing Company Capital In Indonesia Stock Exchange. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 172–182.
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 13, Issue 3).